

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk meningkatkan kemampuan kognisi siswa Kelas III A SDN Ciburial Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dalam pembelajaran IPA pada materi gerak dan pengaruh benda, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitiannya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada setiap siklusnya cenderung berjalan lancar. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dimulai dari berdoa, mengkondisikan siswa pada pembelajaran yang kondusif, memotivasi siswa melalui kegiatan *ice breaking*, melakukan kegiatan apersepsi, menyampaikan tema pembelajaran, cakupan materi dan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, pembelajaran lebih menekankan pada pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pada pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, seperti prinsip *konstruktivisme, inquiri, questioning, modelling, learning community, reflection, assesment authentic*. Kemudian pada kegiatan akhir pembelajaran terdiri dari kegiatan memberikan penguatan atas materi yang telah dipelajari, meluruskan kesalahpahaman siswa, siswa mengerjakan soal evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan, guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran, memberikan penugasan, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dan mengkondisikan siswa untuk berdoa menutup pembelajaran.

Kusmayanti, Siska. 2014

**PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNISI SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA MATERI GERAK DAN
PENGARUH BENDA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* kemampuan kognisi siswa kelas III A SDN Ciburial Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* hasilnya meningkat. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari siklus I ke siklus II. Rata-rata kemampuan kognisi siswa siklus I pada indikator mengidentifikasi sebesar 84 dan pada siklus II sebesar 99. Rata-rata kemampuan kognisi siswa siklus I pada indikator menyimpulkan sebesar 74,8 dan pada siklus II sebesar 92. Rata-rata kemampuan kognisi siswa siklus I pada indikator menjelaskan sebesar 80 dan pada siklus II sebesar 96. Sedangkan untuk persentase ketuntasan belajar juga sebanding dengan peningkatan kemampuan kognisi siswa yaitu siklus I sebesar 77% dan pada siklus II sebesar 92%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognisi siswa kelas III A SDN Ciburial pada mata pelajaran IPA pada materi pokok gerak dan pengaruh benda dapat ditingkatkan melalui pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, berikut ini dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SD, khususnya dalam menerapkan dan mengembangkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

1. Bagi guru SD, penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat dijadikan salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognisi siswa, pada pembelajaran IPA materi gerak dan pengaruh benda. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* memiliki prinsip-prinsip yang menunjang siswa dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan kognisinya. Tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan kognisi siswa saja, dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa.
2. Bagi peneliti lain selanjutnya, diharapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat diteliti lebih lanjut dengan kelas yang berbeda dan mata

pelajaran yang berbeda, agar dapat membandingkan keefektifan dari pendekatan pembelajaran ini. Selain itu direkomendasikan prinsip *CTL* dalam pembelajaran khususnya pada prinsip *questioning* agar lebih dikembangkan lagi dengan cara-cara yang lebih bervariasi, karena pada prinsip tersebut masih kurang maksimal.